Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
UPT BPOM Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2024

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	**2**	**3**	**4**	**5**
A	**Loka POM di Kabupaten Banyumas**			
1	Pangan Kemasan	1	21	0
2	Tata Boga	2	157	0
3	PJAS	1	26	0
	TOTAL	4	204	0

Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
UPT BPOM Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2024

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	**2**	**3**	**4**	**5**
A	**Loka POM di Kabupaten Banyumas**	**6**	**204**	**0**
1	≥ 70 Tahun			
2	60 - 69 Tahun			
3	50 - 59 Tahun			
4	30 - 49 Tahun	**2**	**85**	**0**
5	15 - 29 Tahun	**2**	**72**	**0**
6	5 - 14 Tahun	**2**	**47**	**0**
7	< 5 Tahun			
	TOTAL	**6**	**204**	**0**

Frekuensi Kasus Keracunan
UPT BPOM Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2024

No	Frekuensi	Penyebab					
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan
1	2	3	4	5	6	7	8
B	**Loka POM di Kabupaten Banyumas**						
1	Kabupaten Banyumas	0	0	0	0	0	1
2	Kabupaten Purbalingga	0	0	0	0	0	1
3	Kabupaten Cilacap	0	0	0	0	0	2
4	Kabupaten Banjarnegara	0	0	0	0	0	0
	TOTAL						

Total
9=3+4+5+6+7+8
1
1
2
0
4

Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
UPT BPOM Loka POM di Kabupaten Banyumas
Tahun 2024

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan
1	2	3	4	5
A	Loka POM di Kabupaten Banyumas			

1	Kabupaten Banyumas	22 Februari 2024	SDN 1 Sidamulih, Sidamulih Tengah, Sidamulih, Kec. Rawalo, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53173	Makan rutin

2	Kabupaten Purbalingga	30 Januari 2024	SDN 2 Selabaya Kecamatan Kalimanah Kab. Purbalingga Provinsi Jawa Tengah	Jajan
3	Kabupaten Cilacap	27 Januari 2024	Desa Majingklak, Wanareja, Cilacap	Pertemuan (Rapat/Pelatihan)
		27 Februari 2024	Desa Mujur Lor, Kecamatan Kroya, Cilacap	Pesta keluarga
4	Kabupaten Banjarnegara	0	0	0

Keterangan:

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP (Balai atau Loka)
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilijh dari beberapa pilihan lokasi kejadian :

- Tempat tinggal : rumah, dll

- Hotel / penginapan : hotel / wisma
- Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
- Restoran : restoran
- Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
- Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
- Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area penggungsian
- Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
- Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
- Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
- Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, ker

5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
- Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
- Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
- Kegiatan Keagaman : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
- Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
- Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
- Jajan : kegiatan merupakan jajan
- Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll

6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumi pangan yang diduga menjadi penyebab
8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
9. Diisi dengan jumleh korban yang meninggal
10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
- Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau y

pengolahan pangan
- Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusaha

kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
- Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau ke

keluarga dan kerabat.
- Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual d

atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
- Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaa

yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi

terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode regist
Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).
- Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar
registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
- Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Cor
yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan,
11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
12. Diisi dengan pilihan
- Mikrobiologi
- Kimia
13. Diisi dengan nama agen agent penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*
14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada
15. Diisi dengan pilihan
- Status KLB sudah selesai
- Status KLB sudah belum berakhir
16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan
6	7	8	9	10

Telah terjadi keracunan makanan di SDN 1 Sidamulih yang diduga dari jajanan latio manis pedas kemasan. Pada tanggal 21/02/2024 seorang siswa mendapatkan jajanan latio manis pedas dari teman yang tinggal di desa Rawalo.Pada tanggal 22/02/2024 siswa tersebut membawa jajanan tersebut ke Sekolah di SDN 1 Sidamulih. Karena tidak suka siswa tersebut hendak membuang jajanan yang ia bawa namun teman-teman sekelasnya meminta untuk mencicipi makanan tersebut. Sehingga dari total 38 siswa kelas 4 ada 21 orang siswa yang memakan jajanan latio tersebut pada kurang lebih pukul 07.00 WIB, sedangkan 17 orang siswa lainnya tidak makan jajanan tersebut.Pada sekitar pukul 08.00 pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) satu orang siswa mulai mengeluh mual dan izin ke kamar mandi. Beberapa menit kemudian disusul siswa lain yang mengalami keluhan serupa seperti mual, muntah.Sekitar pukul 08.30 beberapa siswa mengalami keluhan pusing, satu siswa yaitu AN mengeluh sakit perut dan sesak dada. Siswa tersebut di larikan ke Poli Kesehatan Desa (PKD) Sidamulih, kemudian dilakukan pemeriksaan, tidak ditemukan indikasi sesak napas, diberikan teh manis hangat dan antasid. Observasi 10 menit pasien tersebut diberikan biskuit dikarenakan belum sarapan sebelum berangkat sekolah. Sekitar pukul 10.00 siswa sudah tidak ada keluhan pulang kembali ke sekolah untuk mengikuti KBM. Di Sekolah, guru menanyakan riwayat jajanan yang di konsumsi siswa di kelas, diketahui makanan yang di konsumsi adalah jajanan latio manis pedas kemasan. Guru memberikan air kelapa pada siswa yang memakan jajanan tersebut.Sekitar pukul 11.30, setelah diobservasi dan guru menkonfirmasi kondisi siswa-siswa yang sakit dengan menanyakan para siswa tersebut dan didapatkan hasil siswa yang sakit sudah dalam kondisi membaik, tidak merasa keluhan sakit lagi. Kemudian KBM kembali dilanjutkan di kelas	21 orang	21 orang	0 orang	Makanan Kemasan

Pada hari Selasa, 30 Januari 2024, siswa kelas 1 (satu) - 6 (enam) SDN 2 Selabaya Kec Kalimanah Kab Purbalingga Provinsi Jawa Tengah sebanyak 26 siswa mengalami sakit perut,mual, pusing, muntah, lemas, sesak dan sakit tenggorokan setelah mengkonsumsi mochi/bola-bola susu yang dijual di kantin sekolah. Kejadian terjadi saat jam istirahat pukul 09.00 yang mana dalam rentang waktu 15-30 menit gejala sudah muncul pada siswa.	26 orang	26 orang	0 orang	PJAS
44 dari 84 orang yang mengkonsumsi snack (tahu fantasi, lapis, ketan serundeng, agar-agar) dan makan siang (nasi, orek tempe, sambal, lalaban, dan ayam serundeng) orang mengalami gejala mual, muntah, pusing, demam, lemas dan diare setelah mengkonsumsi saat Bimtek KPPS di Desa Majingklak Kec Wanareja Kab Cilacap pada hari Sabtu 27 Januari 2024	84 orang	44 orang	0 orang	Siap Saji
KLB KP terjadi pada saat acara tasyakuran pernikahan di tempat tinggal Bapak S di Desa Mujur Lor, Kecamatan Kroya, Cilacap pada tanggal 27 Februari 2023. Tasyakuran dimulai pukul 09.00 -dan berakhir pukul 23.00 WIB dan tamu undangan yang hadir sebanyak 1000 orang yang berasal dari Cilacap, Kebumen, Banyumas dan Semarang. Gejala awal mulai timbul sekitar pukul 14.00 WIB dan sampai pada tanggal 28 Feb 2023 korban yang mengalami gejala 113 orang dengan gejala diare, sakit perut, mual, muntah dan pusing. Tidak ada korban meninggal dalam KLB tersebut.	-	113 orang	0 orang	Siap Saji
0	0	0	0	0

eta, bus

/ang dapat menjadi bahan baku

ıan atau perorangan yang melakukan

rabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara

li tempat yang tidak permanen. makanan

ın Pangan
otomatis, baik sudah

rasi Sertifikat

, makanan atau minuman ini mempunyai kode

ıtohnya, makanan atau minuman
, bencana alam, atau penggusuran.

Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
11	12	13	14	15	16

Latio manis pedas kemasan	Bakteri	Bacillus Cereus	Tidak ada	Sudah berakhir	-

mochi/bola- bola susu	Bakteri	Bacillus cereus	Tidak ada	Sudah berakhir	-
snack (tahu fantasi, lapis, ketan serundeng, agar-agar) dan makan siang (nasi, orek tempe, sambal, lalaban, dan ayam serundeng)	-	-	Tidak Ada	Sudah berakhir	-
nasi, sate, bakso, sayur kentang, kluban, ayam rica, kering tempe, es dawet, sop, lemper, wajik, roti, teh, semangka, sayur terong, agar-agar, lapis, tape, kacang, kerupuk	-	-	Tidak Ada	Sudah berakhir	-
0	0	0	0	0	0